

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat dibuatlah kesimpulan untuk mencapai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat suku Bajo terhadap pembelajaran anak berkaitan dengan memfasilitasi pembelajaran anak cenderung rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak, serta keadaan ekonomi masyarakat suku bajo yang mengakibatkan anak lebih diutamakan membantu dalam bekerja.
2. Partisipasi Masyarakat Suku Bajo melalui Dukungan Fisik ke Sekolah di SDN 1 Torsiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato yaitu dengan menjalin kerjasama yang didukung oleh Komite sekolah, melalui Komite Sekolah masyarakat suku Bajo secara Swadaya membangun sekolah khususnya dalam perawatan misalnya pembelian cat untuk gedung sekolah, papan nama sekolah serta pembuatan Taman Sekolah.
3. Partisipasi masyarakat suku Bajo melalui rasa tanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan terhadap kemajuan dan kualitas sekolah berupa masyarakat suku Bajo tidak sempat mengikuti pendidikan minimal 9 tahun hanya karena ketidakmauan atau tidak disiapkannya lembaga-lembaga pendidikan dasar 9 tahun yang dimaksudkan khususnya lembaga tingkat lanjutan SLTP bagi masyarakat Suku Bajo. Bagi masyarakat suku Bajo yang sadar akan

pentingnya pendidikan memutuskan anaknya untuk sekolah di Sekolah Lanjutan yang jauh dari tempat tinggal mereka. Itupun hanya sebagian kecil saja, disisi lain adat masyarakat suku Bajo yang enggan meninggalkan lautan mengakibatkan beberapa anak harus tetap di tempat tinggal mereka dengan jalan bekerja membantu orangtua. Partisipasi masyarakat suku Bajo melalui rasa tanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan terhadap kemajuan dan kualitas sekolah berupa perawatan gedung sekolah, pengecatan sekolah yang dilakukan oleh masyarakat agar para siswa lebih nyaman datang ke sekolah.

4. Kendala-Kendala yang dihadapi Suku Bajo dalam mensukseskan Wajib Belajar 9 Tahun itu ternyata bermacam-macam, baik internal maupun eksternal dari diri siswa sendiri. kendala eksternalnya adalah selain faktor ekonomi orangtua yang tidak memungkinkan melanjutkan sekolah anak-anaknya serta tidak terdapat pula lembaga pendidikan lanjutan untuk mensukseskan wajib belajar 9 tahun setingkat SMP. Aspek internalnya, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan disisi lain kepercayaan adat dan istiadat masyarakat suku Bajo yang lebih mengutamakan hidup di lautan.

B. Saran

1. Kepada pihak pemerintah untuk memberikan perhatiannya dengan menyediakan fasilitas bagi penyelenggaraan pendidikan dasar 9 tahun sehingga masyarakat suku Bajo dapat mengikutkan pendidikan anak-anaknya.
2. Bagi kepala sekolah agar menunjang kebutuhan anak dalam pembelajaran di sekolah sehingga menempuh langkah-langkah dengan memberikan beasiswa miskin bagi masyarakat suku Bajo yang kurang mampu.
3. Kepada warga masyarakat agar lebih memberikan perhatian pendidikan terhadap anak-anak mereka dengan memanfaatkan pendidikan yang dapat dijangkau, sehingga anak-anak memiliki masa depan yang jelas.